

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan dimana hal tersebut dapat menyebabkan kejadian morbiditas dan mortalitas. Dermatitis kontak merupakan salah satu dari penyakit yang dapat ditimbulkan akibat pekerjaan yang dapat membuat perasaan tidak nyaman pada penderitanya sehingga dapat menurunkan produktivitas kerja.

Dermatitis kontak adalah peradangan pada kulit ditandai dengan ruam kemerahan, gatal, kulit kering, lecet, bahkan dapat melepuh hal ini terjadi akibat kontak dengan zat tertentu. Dermatitis kontak sendiri dibagi menjadi dermatitis kontak alergi (DKA) dan dermatitis kontak iritan (DKI) gejala keduanya hampir mirip dimana ada gejala akut dan gejala kronik namun yang membedakan adalah prosesnya dimana DKA itu melalui proses imunologi sedangkan DKI melalui proses non imunologi. Salah satu zat iritan yang dapat menyebabkan dermatitis kontak adalah iritan bersifat kuat atau yang bersifat lemah, zat iritan bersifat kuat seperti asam atau basa kuat dan zat iritan yang bersifat lemah adalah sabun dan deterjen, lamanya paparan terhadap zat iritan tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya dermatitis kontak. Zat tersebut sering kali kita temui dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu yang sering berkontak langsung dengan zat tersebut itu erat kaitannya dengan pekerjaan *cleaning service* (petugas kebersihan).

Cleaning service merupakan pekerjaan yang sering mengalami dermatitis kontak akibat kerja, hal ini terjadi akibat kombinasi pekerjaan basah dengan terpaparnya zat pembersih dalam frekuensi yang cukup tinggi. Suatu studi di UK menemukan kejadian dermatitis akibat kerja sebanyak 28% pada petugas kebersihan versus 18% pada populasi umum.^{1,2}

Pada studi epidemiologi Indonesia memperlihatkan bahwa 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, dimana 66,3% diantaranya adalah dermatitis kontak

iritan (DKI) dan 33,7% adalah Dermatitis kontak alergi (DKA). Insiden dermatitis kontak akibat kerja diperkirakan sebanyak 0,5 sampai 0,7 kasus per 1000 pekerja pertahun. Penyakit kulit diperkirakan menempati 9% sampai 34% dari penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Dermatitis kontak akibat kerja biasanya terjadi di tangan dan angka insiden untuk dermatitis bervariasi antara 2% sampai 10%. Diperkirakan sebanyak 5% sampai 7% penderita dermatitis akan berkembang menjadi kronik dan 2% sampai 4% diantaranya sulit untuk disembuhkan dengan pengobatan topikal.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari Fatma (2007) mengatakan bahwa pekerja yang memiliki lama bekerja ≤ 2 tahun lebih banyak yang terkena dermatitis yaitu sebanyak 22 orang (66,7%), dibandingkan dengan 17 orang (36,2%) dari 47 pekerja yang telah bekerja di PT IPPI selama > 2 tahun. Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa terdapat perbedaan proporsi terkena dermatitis kontak yang bermakna antara pekerja yang memiliki masa kerja ≤ 2 tahun dibandingkan dengan pekerja yang telah bekerja > 2 tahun. terlihat dari nilai p value sebesar 0,014. Dengan tingkat kepercayaan 95% dihasilkan nilai odds ratio sebesar 3,529 (3,5). Hal ini berarti pekerja yang dengan lama bekerja ≤ 2 tahun memiliki peluang 3,5 kali terkena dermatitis kontak dibandingkan dengan pekerja yang telah bekerja selama > 2 tahun.¹²

Dengan belum diketahuinya hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah benar bahwa faktor masa kerja mempengaruhi kejadian dermatitis kontak sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai kesehatan kerja pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara serta penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahui gambaran kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapa jumlah responden yang memiliki masa kerja > 2 tahun sebagai *cleaning service* di Universitas Tarumanagara yang mengalami dermatitis kontak?
2. Berapa jumlah responden yang memiliki masa kerja ≤ 2 sebagai *cleaning service* di Universitas Tarumanagara yang mengalami dermatitis kontak?
3. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui gambaran kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah responden yang memiliki masa kerja > 2 tahun sebagai *cleaning service* di Universitas Tarumanagara yang mengalami dermatitis kontak?
2. Diketahui jumlah responden yang memiliki masa kerja ≤ 2 sebagai *cleaning service* di Universitas Tarumanagara yang mengalami dermatitis kontak?
3. Diketahuinya hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja *cleaning service* di Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jumlah responden pada *cleaning service* di Universitas Tarumanagara yang mengalami dermatitis kontak dan tidak.

1.5.2 Manfaat bagi institusi

Dapat memperoleh informasi tentang bagaimana gambaran dermatitis kontak pada pekerja *cleaning service* di Universitas Tarumanagara.

1.5.3 Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang dermatitis kontak, serta dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk para *claning service* di Universitas Tarumanagara tentang dermatitis kontak dan bagaimana cara pencegahannya.

1.5.4 Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Dapat memperoleh informasi bahwa faktor masa kerja pada pekerja *cleaning service* sangat erat kaitannya dengan kejadian dermatitis kontak serta ada berbagai faktor lainnya yang dapat diteliti untuk kedepannya mengenai faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan dermatitis kontak sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat bertambah dan berkembang